

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dan pengajaran merupakan hal yang amat penting dalam membangun karakter anak bangsa, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu proses yang menanamkan dan mengembangkan pada diri peserta didik pengetahuan dan tentang hidup, sikap dalam hidup agar kelak ia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, yang baik dan yang buruk, sehingga kehadirannya dalam masyarakat dapat bermakna dan berfungsi secara optimal.<sup>2</sup>

Adapun keberhasilan pendidikan dan pengajaran saat ini tidak dapat terlepas dari peran seorang guru atau dapat dikatakan bahwa guru merupakan faktor utama sebagai sarana dalam berhasilnya pendidikan dan pengajaran. Guru merupakan komponen untuk membina dan membimbing siswa agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Mengingat peranan itu begitu penting, maka guru dituntut harus mempunyai kompetensi.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 10 ayat 1) membahas mengenai kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Cet. I; Jakarta: Visimedia, 2007), 5.

<sup>2</sup> Zaim Elmubarok. *Menumbuhkan pendidikan nilai*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 13.

sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>3</sup> Keempat kompetensi ini merupakan Hal pokok yang harus dimiliki oleh seorang guru. Setiap kompetensi saling terkait dan saling mempengaruhi, dan kompetensi-kompetensi tersebut terwujud dalam kinerja guru ketika melaksanakan amanah atau tugas-tugas yang diembannya terkait untuk kepentingan sekolah, kepentingan peserta didik ataupun kepentingan pribadi guru itu sendiri.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, kinerja guru merupakan rumusan dalam melaksanakan tugas utama dan menunaikan beban kerja serta mewujudkan kompetensi dalam mengemban amanah pendidikan yang ada dipundaknya.<sup>4</sup> Kinerja guru merupakan perwujudan dari kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh pribadi guru itu sendiri. Apabila guru tersebut kompeten maka kinerja yang dihasilkanpun pastinya akan baik, sedangkan apabila guru tersebut ternyata kurang kompeten pastinya kinerjanya juga akan kurang maksimal dan pastinya hal tersebut akan berdampak kepada diri peserta didik yang merupakan subjek dalam proses pendidikan yang dilakukan bersama guru tersebut. Hal tersebut dikarenakan kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.<sup>5</sup>

Dalam rangka pengembangan profesi pendidik (guru), perlu adanya upaya guna mengontrol kinerja guru. Salah satu upaya tersebut adalah penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.<sup>6</sup> Dalam pelaksanaannya penilaian kinerja guru memerlukan beberapa subjek didalamnya,

---

3 Undang-Undang No. 14 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 10 ayat 1).

4 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

5 Komang Septia Cahya Ningrum, "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Singaraja", *Jurnal Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, Vol. 7 Nomor: 2, (2016), 1.

6 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009.

salah satunya penilaian oleh peserta didik. Adapun tujuan penilaian dari peserta didik adalah untuk mengetahui tentang penguasaan materi, kemahiran dalam melaksanakan pembelajaran, perilaku sehari-hari, dan komunikasi guru terhadap peserta didik.

Dari proses penilaian tersebut peserta didik tidak langsung menggunakan persepsinya. Persepsi tersebut muncul seiring proses pendidikan berlangsung, seiring peserta didik dan guru berinteraksi dan menjalani proses pendidikan bersama karena persepsi merupakan suatu opini atau pandangan dari seseorang dalam melihat suatu objek atau informasi pada lingkungannya. Anggapan siswa mengenai cara mengajar guru atau kebiasaan yang guru lakukan selama melaksanakan proses pendidikan dapat pula dikatakan sebagai persepsi. Tentunya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa bervariasi. Bisa mencakup cara mengajar guru, model pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, kepribadian guru, kedekatan guru dengan siswa, komunikasi antara guru dengan siswa, penguasaan materi, maupun fasilitas belajar di sekolah dan lain sebagainya. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

Pentingnya persepsi anak tentang kinerja guru ini berdasarkan asas utama dalam *Quantum Teaching* yang dijelaskan oleh Bobbi de Porter “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.<sup>8</sup> Asas tersebut memberikan isyarat bahwa seorang guru dituntut untuk memahami karakteristik

---

7 Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 102.

8 Bobby Deporter. *Quantum teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)* (Bandung : Kaifa, 2010). 34.

peserta didik. Guru harus mengerti bagaimana kondisi peserta didik terkait gaya belajar mereka, kesukaan mereka ataupun kecenderungan mereka sehingga dengan pemahaman tersebut guru dapat menentukan strategi belajar yang dapat diikuti peserta didik secara aktif sehingga mampu memicu tumbuhnya minat belajar pada bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku (belajar).

Dalam penelitian ini berfokus pada persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang merupakan salah satu mata pelajaran yang berisikan nilai-nilai kehidupan yang pastinya penting untuk dipahami oleh peserta didik. Penelitian ini mengambil tema persepsi peserta didik dikarenakan persepsi merupakan salah satu faktor pembentuk tindakan peserta didik. Hal tersebut dikarenakan dengan persepsi akan menangkap stimulus yang pada akhirnya akan menimbulkan perubahan perilaku. Adapun salah satu perubahannya yakni minat belajar yang merupakan salah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang mana prestasi belajar adalah salah satu indikator keberhasilan suatu kegiatan belajar dan mengajar. Hal tersebut berdasarkan penelitian Aina Mulyana dkk, tentang hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, yang menunjukkan hasil : 1) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa ( $r=0.669$ ); 2) terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran dengan hasil belajar siswa ( $r=0.789$ ); 3) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa dengan hasil belajar siswa ( $r= 0.850$ );

dan 4) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran, minat dan sikap siswa secara bersamaan dengan hasil belajar siswa ( $r= 0,870$ ).<sup>9</sup>

Adapun peneliti melakukan penelitian ini karena adanya antusiasme peserta didik dalam belajar akidah akhlak di MI Miftahul Astar, yang peneliti menganggap salah satu penyebabnya adalah persepsi peserta didik tentang kinerja gurunya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap kinerja guru di MI Miftahul Astar?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar?
3. Adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar?
4. Bagaimana besar pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana persepsi peserta didik tentang kinerja guru di MI Miftahul Astar.
2. Mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar.

---

<sup>9</sup> Mulyana, Aina, dkk. "Hubungan Antara Persepsi, Minat, Dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn"(Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 19, Nomor 2, 2013). 315.

3. Mengetahui adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar.
4. Mengetahui besar pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi atau manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan mengenai perkembangan persepsi peserta didik kepada gurunya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah keilmuan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guna peningkatan kualitas dan mutu sekolah dengan cara memperbaiki kompetensi guru guna meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya memberikan persepsi positif peserta didik kepada diri guru tersebut yang mana pada akhirnya mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

b. Bagi pendidik

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pendidik agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu juga dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan kualitas kerja sebagai pendidik.

c. Bagi Orang Tua

Bagi pihak orang tua diharapkan dapat menambah wawasan guna memberikan pengarahan kepada anaknya tentang bersikap dan meningkatkan minat belajar mereka.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri merupakan pengalaman yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dikemukakan dan dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Ada pengaruh antara persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar.

2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh antara persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar.

## **F. Penegasan Istilah**

Dari judul penelitian ini ditemukan beberapa istilah yang menjadi pokok dalam penelitian, antara lain:

### **1. Persepsi**

Persepsi adalah salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi merupakan proses yang dimulai dari penginderaan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya.

### **2. Kinerja guru**

Kinerja guru adalah perwujudan dari kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kinerja guru merupakan hasil dari segala daya dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas/tanggung jawabnya guna memenuhi beban kerja yang diamanahkan kepada dirinya. Dalam penelitian ini kinerja guru yang dimaksud adalah tindakan, atau perilaku guru yang dianggap peneliti mampu diamati atau dirasakan oleh peserta didik yakni pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun tindakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Gaya mengajar

b. Kemampuan berinteraksi dengan Peserta didik

c. Karakteristik pribadi

### **3. Minat belajar**

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan,



ketrampilan dan tingkah laku (belajar). Minat belajar dipengaruhi oleh pengalaman dorongan baik dari diri peserta didik (faktor internal) maupun dari lingkungan peserta didik (faktor eksternal).

Adapun minat belajar dalam penelitian ini adalah tindakan peserta didik yang mengindikasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian
- d. Keterlibatan